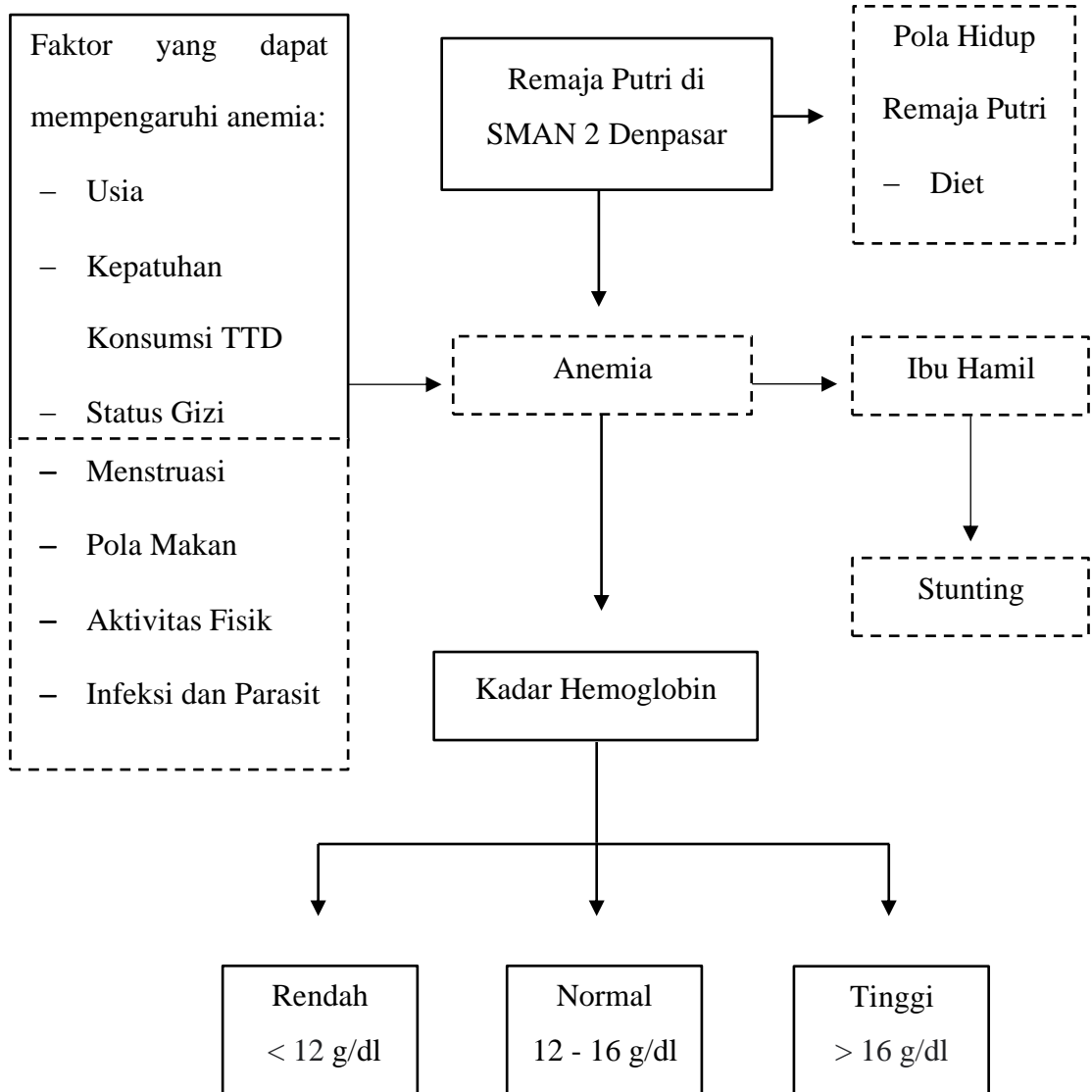


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**



**Keterangan Gambar:**

= Diteliti

= Tidak diteliti

**Gambar 2 Kerangka Konsep**

Berdasarkan kerangka konsep diatas, remaja putri rentan terkena anemia karena pola hidup yang dijalannya. Salah satu pola hidup pada remaja putri adalah melakukan diet demi mendapatkan tubuh langsing untuk mengikuti trend kecantikan masa kini. Diet yang dilakukan membuat asupan nutrisi kurang dari yang dibutuhkan, salah satunya zat besi yang merupakan faktor pembentuk hemoglobin. Rendahnya konsumsi pangan zat besi pada remaja putri perlu disiasati dengan memberikan tablet tambah darah. Bila anemia pada remaja putri tidak ditangani, maka anemia dapat berlanjut pada kehidupan remaja putri tersebut yang dapat berisiko menjadi ibu hamil dengan anemia yang dapat melahirkan anak *stunting*. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi anemia pada remaja putri antara lain umur, kepatuhan konsumsi TTD, status gizi, menstruasi, pola makan, aktivitas fisik, serta infeksi dan parasit. Sedangkan pada penelitian ini akan diambil data usia, kepatuhan konsumsi TTD, dan status gizi untuk menggambarkan kadar hemoglobin pada remaja putri di SMA Negeri 2 Denpasar. Kadar hemoglobin diperiksa menggunakan metode POCT dan hasilnya dikategorikan ke dalam kadar rendah, normal, dan tinggi.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Winarno, 2013). Variabel yang akan diamati dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin pada remaja putri di SMA Negeri 2 Denpasar berdasarkan karakteristik usia, kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD), dan status gizi.

## 2. Definisi operasional

**Tabel 3**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar Hemoglobin	Kadar hemoglobin merupakan nilai dari hasil pemeriksaan hemoglobin dalam darah dalam satuan g/dl.	Pemeriksaan menggunakan metode POCT	Ordinal Kategori: 1. Rendah < 12 g/dl 2. Normal 12-16 g/dl 3. Tinggi > 16 g/dl (Indayani, 2022)
Usia	Lamanya hidup yang dihitung sejak waktu dilahirkan	Wawancara	Rasio
Kepatuhan Konsumsi TTD	Kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah	Wawancara	Ordinal Kategori: 1. Patuh (4 TTD/bulan) 2. Tidak Patuh (< 4 TTD/bulan) (Suciati, 2022)
Status Gizi	Status gizi remaja putri menurut indeks massa tubuh dengan cara menghitung berat badan (dalam kg) dibagi dengan kuadrat tinggi badan (dalam meter).	Timbangan berat badan, <i>microtoise</i>	Ordinal Kategori (kg/m <sup>2</sup> ): 1. Kurus (IMT < 18,5) 2. Normal (IMT ≥18,5 - 24,9) 3. Berat badan lebih (IMT ≥25,0 - <27,0) 4. Obesitas (≥27,0) (Kemenkes RI, 2013)